MAKALAH KEWIRAUSAHAAN
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

D
I
S
U
S
U
N

OLEH:

ISDA ISKANDAR

90500120048

PSY-B

isdaiskandarr@gmail.com

DOSEN PENGAMPUH: DRA. HJ. NURAENI GANI, MM.

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan makalah tentang “*Menyusun Laporan Keuangan*”. Sholawat dan salam tak lupa saya haturkan kepangkuan Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menunjukkan ajaran Islam dan memberikan tauladan yang baik untuk kita semua, semoga kita semua mendapatkan Syafa’atul Ummahnya kelak di hari kiamat.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penyusunan makalah ini. Sudah pasti makalah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mohon kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki makalah ini agar lebih baik.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga makalah ini dapat bermanfaat dan memberikan edukasi yang baik untuk penulis dan pembaca yang budiman.

Makassar, 27 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penulisan.....	1
BAB II.....	2
PEMBAHASAN	2
A. Tujuan Laporan Keuangan.....	2
B. Jenis-jenis Laporan Keuangan	2
C. Pihak-pihak yang Berkepentingan dalam Laporan Keuangan	4
BAB III	6
PENUTUP.....	6
A. Kesimpulan	6
B. Saran.....	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Maith, 2013)

Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. (Pongoh, 2013)

B. Rumusan Masalah

1. Apa tujuan dari laporan keuangan?
2. Apa saja jenis-jenis laporan keuangan?
3. Siapa saja pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui tujuan dari laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013) tujuan laporan keuangan yaitu: (Mulyati, Hati, Syafruddin, & Rivaldo, 2021)

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

B. Jenis-jenis Laporan Keuangan

1. Neraca, terdiri atas tiga bagian : (Pongoh, 2013)
  - a) Aktiva (asset) merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Komponen aktiva secara umum adalah sebagai berikut :
    - 1) Aktiva Lancar (current asset)
    - 2) Investasi (investment)
    - 3) Aktiva Tetap (fixed asset)
    - 4) Aktiva Tidak Berwujud (intangible asset)
    - 5) Aktiva Lain-lain (other asset)

- b) Hutang/kewajiban (liabilities) adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Komponen dari kewajiban secara umum adalah sebagai berikut :
- 1) Kewajiban Lancar (current liabilities).
  - 2) Kewajiban Jangka Panjang (long term liabilities/debt)
  - 3) Kewajiban Lain-lain (other liabilities).
  - 4) Kewajiban yang Disubordinasi (subordinated loan).
- c) Modal (equity) yaitu selisih dari aktiva dengan kewajiban (hutang). Modal ini adalah investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Komponen modal adalah :
- 1) Modal Saham (capital stock)
  - 2) Agio Saham (surplus/premium)
  - 3) Laba yang Ditahan (retained earning)
  - 4) Laba Tahun Berjalan (profit of current year)
  - 5) Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap.
2. Laporan Rugi-Laba, adalah laporan yang memberikan informasi tentang komposisi keuangan penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu. Melalui laporan rugi-laba dapat diketahui jumlah keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami oleh perusahaan selama periode tertentu tersebut. Bentuk laporan rugi-laba yang biasa digunakan sebagai berikut :
- a) Bentuk single step, yaitu gabungan dari jumlah seluruh penghasilan baik pokok (operasional) maupun di luar pokok (nonoperasional) dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan di luar pokok juga dijadikan satu.
  - b) Bentuk multiple step, yaitu merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan di luar pokok (nonoperasional).

C. Pihak-pihak yang Berkepentingan dalam Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam “Standar Akuntansi Keuangan”, bahwa pengguna laporan keuangan meliputi:

1. Investor, Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.
2. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja,
3. Pemberi Pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
5. Pelanggan, para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan
6. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat, laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi terkait keuangan dalam sebuah perusahaan.
2. Bentuk atau jenis laporan keuangan terdiri dari Aktiva dan laba rugi.
3. Pengguna laporan keuangan meliputi: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya berikan kepada seluruh pembaca makalah ini yaitu agar sekiranya dapat mencari referensi lain sebanyak-banyaknya agar dapat memaksimalkan pengetahuannya tentang “Menyusun Laporan Keuangan” dan bisa melakukan penulisan makalah yang lebih baik lagi dari makalah ini sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619-628.
- Mulyati, S., Hati, R. P., Syafruddin, & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9-12.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669-679.